

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel orientasi masa depan, pengetahuan keuangan, kecerdasan spiritual, dan pengalaman pengelolaan keuangan terhadap perencanaan dana pensiun dengan moderasi usia yang berdomisili di Surabaya dan Sidoarjo. Sampel penelitian yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini merupakan uji deskriptif dan uji inferensial menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan program WarpPLS 7.0.

Pada sub bab inu akan dijelaskan mengenai kesimpulan hipotesis penelitian dari pengujian hipotesis. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama pada penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi masa depan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hal ini menunjukkan semakin baik orientasi masa depan yang dimiliki oleh seseorang akan semakin baik pula dalam merencanakan hari tuanya.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua pada penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula perilaku perencanaan dana pensiunnya.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku

perencanaan dana pensiun. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pengalaman pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh seseorang dalam menentukan masa tuanya maka semakin baik pula perilaku perencanaan dana pensiunnya.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki individu maka akan semakin baik pula dalam merencanakan dana pensiun atau masa tuanya.
5. Hasil pengujian hipotesis keempat pada penelitian ini menunjukkan bahwa usia tidak memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perencanaan dana pensiun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi karena hanya terbatas pada responden di wilayah Kota Surabaya dan Sidoarjo.
2. Hasil penelitian pada indikator Orientasi Masa Depan terdapat instrumen yang tidak dapat diukur.
3. Kemampuan model dalam menjelaskan perilaku perencanaan dana pensiun hanya termasuk kategori sedang, yaitu dengan *R-square* 0,39.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan bagi pihak terkait sebagai berikut :

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Wilayah penyebaran kuesioner disarankan agar dapat memperluas lingkup wilayah penelitian.
2. Menambah variabel lain penentu perencanaan pensiun untuk ditelitian, seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kejelasan tujuan.

Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan investasi karena kedua aspek ini penting namun skornya masih rendah.

Bagi Pembuat Kebijakan

Pembuat kebijakan diharapkan dapat memberikan edukasi terkait pentingnya pengetahuan keuangan bagi masyarakat Surabaya dan Sidoarjo, terutama untuk pengelolaan keuangan dan investasi yang skornya masih rendah (kurang dari 60), agar mampu merencanakan dana pensiunnya dengan lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- BPS (2020). Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan di Provinsi Jawa Timur, <https://jatim.bps.go.id/statictable/2020/11/27/2110/penduduk-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-kegiatan-di-provinsi-jawa-timur-agustus-2018.html>.
- Brilianti, T. R., & Lutfi, L. (2020). Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 197.
- Chen, H., & Volppe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial services review*, 7(2), 107-28.
- Emil, S. (1996). Aspek Sikap Mental Dalam Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bina Aksara.
- Folk. (2012). Financial Literacy Key to Retirement Planning in Malaysia. *Journal of Management and Sustainability*, 2(1).
- Ghozali. (2008). *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Joehnk, & Billingsley. (2011). *Personal Financial Planning* (Vol. 12E). USA: South-Western, Cengage Learning.
- Hair, J. F., M, G. T., Hult, Ringle, C., & Sartedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. United States of America: SAGE.
- Haryanti, A. P. (2013). Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Pengalaman Mengelola Keuangan Terhadap Perencanaan Dana Pensiun Keluarga Di Surabaya.
- Hershey, D. A., & Mowen, J. C. (2000). Psychological determinants of financial preparedness for retirement. *Gerontologist*, 40, 687-697.
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (2003). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*.
- Indrianto, N., & Supomo, B. (2016). *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPEE Yogyakarta.

- Iramani, R., & Lutfi, L. (2021). An integrated model of financial well-being: The role of financial behavior. *Accounting*, 7(3), 691-700.
- Kim, K. T., Hanna, S. D., & Chen, S. C.-C. (2014). Consideration of retirement income stages in planning for retirement. *Journal of Personal Finance*, 13(1), 52-64.
- Kimiyagahlam, F., Safari, M., & Mansori, S. (2019). Influential Behavioral Factors on Retirement Planning Behavior: The Case of Malaysia. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 30(2), 244-261. doi:10.1891/1052-3073.30.2.244
- Kosloski, K., Ekerdt, D., & DeViney, S. (2001). The role of job-related rewards in retirement planning. *Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social Sciences*, 58B(3), 160-169.
- Kuncoro, M. (2001). *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Jakarta: Erlangga.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of Consumer Affairs*, 4(2), 358-380.
- Modigliani, F. (1966). The life cycle hypothesis of saving, the demand for wealth and the supply of capital. *Social Research*, 33(2), 160-217.
- Moorthy, & Ze, K. N. (2012). A Study on the Retirement Planning Behaviour of. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 1(2).
- OJK. (2019). *Program Pensiun untuk Masa Tua Mandiri dan Sejahtera*. Jakarta: Tirta Segara.
- Orton, L. (2007). Financial Literacy : Lessons from International Experience. 1-63.
- Rahman, E. (2018). Pengaruh Orientasi Masa Depan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Dana Pensiun Dengan Pengetahuan Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Thesis STIE Perbanas*, 1-13.

- Sandra, K. D., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Future Orientation, Usia dan Gender Terhadap Perencanaan Dana Pensiun PNS di Surabaya. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 9(1).
- Sina. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*.
- Sufian, M. (2016). The Factors Influencing Retirement Planning Management (RPM) Among Sime Darby Research Employees : A Conceptual Framework. *Journal of Business Innovation*, 1(1), 1-14.
- Sugihartatik. (2019). Hubungan orientasi masa depan, pengetahuan keuangan dan kecerdasan spiritual dengan perilaku perencanaan dana pensiun keluarga. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 17-30.
- Unola, E., & Nanik, L. (2017). Analisa Hubungan Faktor Demografi Dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Ambon. *Finesta*, 2(2), 29-34.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57-68.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2001). SQ, Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan.